

KONFLIK KELUARGA PADA ANAK YANG BERCITA-CITA MENJADI ATLET ESPORTS

Muhamad Affan Akmalady

ABSTRAK

Konflik antara orang tua dan remaja muncul sebagai bentuk dari adanya pereselisihan serta perbedaan pendapat. Bagi para *gamers*, kehadiran industri *esports* bagaikan sebuah wadah bagi orang-orang yang ingin menghasilkan sesuatu dari bermain *game* tersebut. Sementara itu, banyak stigma buruk yang timbul terhadap dunia *game* dan dunia *esports* dari pandangan orang tua. Penelitian ini berfokus untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya konflik keluarga pada anak yang bercita-cita menjadi atlet *esports*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pengambilan data dilakukan kepada empat orang informan yang diambil secara *snowball* dan juga kepada orang tua informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya sebuah konflik keluarga pada anak yang bercita-cita menjadi atlet *esports*. Tetapi, walau terlibat pada sebuah konflik, hal tersebut tidak memberikan dampak negatif pada hubungan anak dan orang tua. Dapat disimpulkan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi konflik keluarga pada anak yang bercita-cita menjadi atlet *esports*. Faktor-faktor tersebut meliputi tipe keluarga, perbedaan pandangan orang tua dan anak tentang *esports*, serta adanya gap generasi. Saran yang ingin peneliti berikan adalah harus adanya komunikasi yang terbuka antara anak dan orang tua untuk mencari titik tengah atau kesepakatan antara anak dan orang tua.

Kata Kunci: Atlet *Esports*, Faktor Pengaruh, Komunikasi Keluarga, Konflik Keluarga

Family Conflict in Children with Aspirations to Become Esports Athletes

Muhamad Affan Akmaldy

ABSTRACT

The conflict between parents and adolescents arises as a result of disagreements and differences of opinion. For gamers, the presence of the esports industry serves as a platform for those who wish to generate something from playing games. However, there are numerous negative stigmas associated with the world of gaming and esports from the perspective of parents. This research focuses on examining the factors that influence family conflict in children aspiring to become esports athletes. The study employs a qualitative approach with a phenomenological method. Data collection is conducted through snowball sampling with four informants and also involves their parents. The research findings indicate that several factors can contribute to family conflict in children aspiring to become esports athletes. However, despite being engaged in conflict, it does not have a negative impact on the parent-child relationship. In conclusion, three factors influence family conflict in children aspiring to become esports athletes: family type, differences in parental and child views on esports, and generational gaps. The suggestion offered by the researcher is the need for open communication between children and parents to find common ground or agreement.

Keywords: Esports Athletes, Family Conflict, Family Communication, Influencing Factors